



Pengaruh Kompleksitas Tugas, Independensi Dan Pengetahuan Auditor Terhadap *Audit Judgment* Dikantor BPKP Sumatra Barat

Annisa¹, Bima Rahma Wiguna²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

E-mail: annisa@akbpstie.ac.id¹, rahmabima84@gmail.com²

Abstract. *Audit judgment is the auditor's personal judgment or opinion in responding to information that influences decisions that affect audit evidence documents and the auditor's opinion on the financial statements of an entity. As a cognitive process, audit judgment is a decision-making behavior. Accountants are often faced with decisions that are not in accordance with generally accepted ethical standards or accounting principles. This research aims to find out and analyze how much influence task complexity (X1), independence (X2) and auditor knowledge (X3) have on audit judgment (Y) at the BPKP office of West Sumatra Province. analysis technique used multiple linear regression. based on research (X1), (X2) has no effect while (X3) has an effect on audit judgment.*

Keywords: *Task Complexity, Independence, Auditor Knowledge, Audit judgment*

Abstrak. *Audit judgment* adalah pertimbangan atau opini pribadi auditor dalam menanggapi informasi yang mempengaruhi keputusan yang mempengaruhi dokumen bukti audit dan opini auditor atas laporan keuangan suatu entitas. Sebagai proses kognitif, *audit judgment* adalah perilaku pengambilan keputusan. Akuntan sering dihadapkan pada keputusan yang tidak sesuai dengan standar etika atau prinsip akuntansi yang berlaku umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh Kompleksitas tugas (X1), Independensi (X2) dan Pengetahuan Auditor (X3) terhadap *audit judgment* (Y) pada kantor BPKP Provinsi Sumatra Barat. teknik analisa yang digunakan regresi linear berganda. berdasarkan penelitian (X1),(X2) tidak berpengaruh sedangkan (X3) berpengaruh terhadap *audit judgment*.

Kata Kunci: Kompleksitas Tugas, Independensi, Pengetahuan Auditor, *Audit judgment*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah alat komunikasi yang digunakan oleh manajemen untuk menyajikan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang dikelola selama periode waktu tertentu. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tahunan menyajikan tujuan internal dan eksternal yang menarik sebagai dasar untuk membuat keputusan ekonomi. Oleh karena itu, pihak ketiga harus mengevaluasi kecukupan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan (Alawiyah & Widajantie, 2021).

Audit *judgment* merupakan keputusan yang dikeluarkan oleh auditor. Audit *judgment* memiliki peran penting dalam pembentukan pendapat audit. membuat audit *judgment* perlu keahlian yang didapatkan melalui pembelajaran panjang yang dasar ilmu auditnya diperoleh melalui pembelajaran dikampus (Luh et al., 2014) Sikap profesional auditor dapat dijelaskan dengan opini auditnya. Berdasarkan SA 200 paragraf A24 dan A25, keahlian ini adalah penerapan pengetahuan dan pengalaman yang relevan terkait dengan standar auditing, akuntansi, dan etika untuk membuat keputusan yang benar dalam situasi atau situasi dalam pelaksanaan pekerjaan audit dan karakteristik pribadi yang signifikan. *judgment* berbeda diantara auditor yang berpengalaman tetapi pelatihan dan pengalaman dimaksudkan untuk mendukung konsistensi *judgment* (Rahmatika, Putra, et al., 2019).

Bedasarkan sumber penelitian yang sebelumnya, (Azizah, Kustono, & Fitriya, 2019) (Luh et al., 2014) (Putu & Sari, 2018) Kompleksitas Tugas merupakan suatu pekerjaan yang juga dinilai dapat mempengaruhi seseorang dalam menjalankan tugasnya dan kualitas pekerjaannya dengan mengetahui kompleksitas tugas mempengaruhi audit *judgment*, dan hasilnya menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap audit *judgment*. artinya semakin kompleks tugas auditor maka akan semakin mempengaruhi *judgment* yang akan dikeluarkan.

Bedasarkan sumber penelitian yang sebelumnya, (Rahmatika, Putra, et al., 2019) (wiwik pratiwi dan dhona nadia pratiwi, 2020) (Widiastoeti,2022) (Alawiyah & Widajantie, 2021) Auditor harus independen secara efektif dalam melakukan audit untuk memberikan opini yang objektif. dengan mengetahui independensi berpengaruh positif terhadap audit *judgment*. ini berarti bahwa semakin independen auditor, semakin akurat audit *judgment*. dalam membuat penilaian, auditor tidak

boleh memihak pada kepentingan apapun. Berdasarkan sumber penelitian sebelumnya, (A. K. A. P. Simbolon, 2019) (Sudarman, Mudjiyono, 2019) (Puspawardani & Pesudo, 2022) Membuat penilaian audit membutuhkan keterampilan yang diperoleh melalui pembelajaran jangka panjang, dan pengetahuan dasar auditnya diperoleh melalui pembelajaran kampus. Jika auditor memiliki pengetahuan, penilaian yang dibuat lebih baik pengetahuan auditor berpengaruh positif terhadap audit *judgment*. artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan auditor maka akan semakin mempengaruhi *judgment* yang dikeluarkan

Audit judgment sebagai proses kognitif yang merupakan perilaku pemilihan keputusan (Putu & Sari, 2018). Dengan contoh kasus yaitu terjadi pada PT. Indosat dan anak usahanya yaitu IM2. Kasus ini terkait laporan audit Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang menyatakan adanya kerugian negara Rp 1,3 triliun dalam pembangunan jaringan frekuensi radio oleh Indosat 240 dan IM2. Majelis hakim menyatakan, audit kerugian negara oleh BPKP dalam kasus ini tidak sah. Karena, audit tidak diawali permintaan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo), tidak ditemukannya penggunaan frekuensi bersama Indosat sesuai fakta persidangan dan BPKP tidak pernah melakukan pemeriksaan terhadap PT Indosat dan IM2. Maka dari itu majelis hakim menyatakan surat dari BPKP tentang laporan hasil audit perhitungan negara tidak sah dan cacat hukum (A. K.A.P.Simbolon, 2019).

Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh kompleksitas tugas terhadap *audit judgment* di Kantor BPKP Sumatra Barat. Mengetahui pengaruh independensi terhadap *audit judgment* di Kantor BPKP Sumatra Barat. Mengetahui pengaruh pengetahuan auditor terhadap *audit judgment* di Kantor BPKP Sumatra Barat.

TELAAH LITERATUR

Kompleksitas Tugas

Kompleksitas Tugas merupakan suatu pekerjaan yang juga dinilai dapat mempengaruhi seseorang dalam menjalankan tugasnya dan kualitas pekerjaannya. Adanya kesulitan dan kompleksnya pekerjaan yang dihadapi oleh auditor dapat mendorongnya melakukan kesalahan kesalahan dalam pekerjaan (Azizah, Kustono & Fitriya, 2019).

Kompleksitas tugas juga dapat mempengaruhi kinerja audit dalam membuat suatu *judgment*. kompleksitas adalah penugasan audit dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas kerja. Hal tersebut dapat mempengaruhi auditor dalam mencapai hasil audit. Karakteristik tugas yang tidak terstruktur berdampak pada pertimbangan audit (Luh et al., 2014).

Independensi

Standar umum kedua PSA No. 04 menyatakan bahwa dalam semua hal yang berhubungan dengan bisnis, auditor harus mempertimbangkan independensi pemikiran. Mandiri artinya tidak mudah terpengaruh. Oleh karena itu, bahkan jika auditor membela seseorang, itu tidak dibenarkan. Independensi memungkinkan auditor untuk membuat keputusan yang tepat dalam menanggapi permintaan dari pengguna laporan keuangan. Auditor harus secara konsisten menjaga independensi dalam menanggapi berbagai tekanan dari atasan dan klien. Standar Manajemen Mutu (SPM) 1 menegaskan tanggung jawab perusahaan untuk menetapkan kebijakan dan prosedur yang secara wajar memastikan bahwa perusahaan dan karyawannya memenuhi persyaratan etika yang relevan, termasuk yang terkait dengan independensi. Ini karena peninjau harus dapat secara mandiri menyaring informasi yang mereka butuhkan pada setiap tahap proses pengambilan keputusan. Karena auditor lebih independen, mereka melakukan review lebih cepat (Alawiyah & Widajantie, 2021).

Pengetahuan Auditor

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui. Mendeteksi adalah melacak, menemukan suatu kenyataan dan kekeliruan adalah kesalahan. Sehingga, pengetahuan mendeteksi kekeliruan adalah suatu kepandaian untuk mampu melacak ataupun menentukan keberadaan suatu kesalahan dalam laporan keuangan. (A. K. A. P. Simbolon, 2019)

Secara konsep pengetahuan auditor dapat berupa prinsip dan standar profesi, sedangkan teoritis dapat berupa ilmu yang didapat melalui jenjang pendidikan formal maupun informal. Seorang auditor khususnya auditor internal pemerintah harus mengetahui dan memahami Standar Audit dan Kode Etik Auditor Intern Pemerintah (Puspawardani & Pesudo, 2022)

Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment

Bedasarkan sumber penelitian yang sebelumnya, (Azizah, Kustono, & Fitriya, 2019) (Luh et al., 2014) (Putu & Sari, 2018) Kompleksitas Tugas merupakan suatu pekerjaan yang juga dinilai dapat mempengaruhi seseorang dalam menjalankan tugasnya dan kualitas pekerjaannya dengan mengetahui kompleksitas tugas mempengaruhi audit *judgment*, dan hasilnya menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap audit *judgment*. artinya semakin kompleks tugas auditor maka akan semakin mempengaruhi *judgment* yang akan dikeluarkan.

H1 : Kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap *audit judgment*.

Pengaruh Independensi terhadap Audit judgment

Bedasarkan sumber penelitian yang sebelumnya, (Rahmatika, Putra, et al., 2019) (wiwik pratiwi dan dhona nadia pratiwi, 2020) (Widiastoeti,2022) (Alawiyah & Widajantie, 2021) Auditor harus independen secara efektif dalam melakukan audit untuk memberikan opini yang objektif. dengan mengetahui independensi berpengaruh positif terhadap audit *judgment*. ini berarti bahwa semakin independen auditor, semakin akurat audit *judgment*. dalam membuat penilaian, auditor tidak boleh memihak pada kepentingan apapun. Berdasarkan sumber penelitian sebelumnya, (A. K. A. P. Simbolon,2019)(Sudarman, Mudjiyono, 2019)(Puspawardani & Pesudo, 2022) Membuat penilaian audit membutuhkan keterampilan yang diperoleh melalui pembelajaran jangka panjang, dan pengetahuan dasar auditnya diperoleh melalui pembelajaran kampus. Jika auditor memiliki pengetahuan, penilaian yang dibuat lebih baik pengetahuan auditor berpengaruh positif terhadap audit *judgment*

H2 : Independensi berpengaruh positif terhadap audit *judgment*

Pengaruh Pengetahuan Auditor Terhadap Audit Judgment

Bedasarkan sumber penelitian sebelumnya, (A.K.A.P.Simbolon, 2019) (Sudarman, Mudjiyono, 2019) (Puspawardani & Pesudo, 2022) Membuat penilaian audit membutuhkan keterampilan yang diperoleh melalui pembelajaran jangka panjang, dan pengetahuan dasar auditnya diperoleh melalui pembelajaran kampus. Jika auditor memiliki pengetahuan, penilaian yang dibuat lebih baik pengetahuan auditor berpengaruh positif terhadap audit *judgment*. artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan auditor maka akan semakin mempengaruhi *judgment* yang dikeluarkan

H3 : Pengetahuan Auditor Berpengaruh positif terhadap *Audit judgment*.

METODE PENELITIAN

Data Dan Sampel

Jenis penelitian ini memakai metode kuantitatif. Metode ini dikenal sebagai metode positivis karena dilandaskan filosofi positivis. Metode ini ialah metode ilmiah, karena memenuhi memenuhi prinsip ilmiah spesifik/berpengalaman, objektif, terukur, masuk akal serta sistematis. Metode ini dikenal juga metode penemuan. Metode kuantitatif bisa didefinisikan seperti metode penelitian sebagaimana dilandaskan pada filosofi positivis, dipakai buat mengamati populasi ataupun sampel tertentu, menggunakan alat penelitian buat mengumpulkan data, analisis data berjenis kuantitatif/statistik, dan bermaksud buat mendeskripsikan dan membuktikan hipotesis sebagaimana sudah ditentukan sebelumnya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Akibat terkendala biaya, tenaga, waktu yang dihabiskan untuk penelitian. Peneliti mungkin tidak bisa melakukan penelitian di semua populasi. Dalam penelitian ini teknik dari pengambilan sampel menggunakan teknik convenience sampling. Convenience sampling ialah cara pemilihan sampel dengan ketersediaan responden mengisi angket (sugiyono 2017). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 40 auditor yang ada di kantor BPKP Sumatra Barat.

Teknik pengumpulan data ialah cara strategis yang amat utama. Perihal ini terlaksana jika analis dapat secara akurat memutuskan strategi penelitian yang akan dilakukan, analis akan memperoleh keputusan yang sesuai dan tepat. Dalam penelitian ini teknik dari pengambilan sampel menggunakan teknik convenience sampling. Convenience sampling ialah cara pemilihan sampel dengan ketersediaan responden mengisi angket atau dalam keadaan tertentu.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ialah seorang pembela yang dibuktikan saat kriteria yang diuji secara khusus. Penelitian ini memakai sebagian variabel yang membantu dalam perhitungan satu masalah.

Tabel .1 Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	No. Kuesioner	Sumber
1	Audit Judgment (Y)	Audit <i>judgment</i> adalah pertimbangan khusus buat auditor saat melaksanakan audit, termasuk memiliki hubungan dengan klien, membentuk rancangan	1. Tingkat materialitas. 2. Tingkat risiko audit. 3. Kelangsungan-	1-6	(Luh et al., 2014)
2	Kompleksitas Tugas (X1)	Kompleksitas ialah bagian yang berdampak kemampuan auditor saat memilih keputusan..	1. Tingkat sulitnya tugas. 2. Struktur tugas.	7-12	(Putu & Sari, 2018)
3	Independensi (X2)	Independensi suatu keadaan atau posisi dimana kita tidak terikat dengan pihak manapun. Artinya keberadaan kita adalah mandiri. tidak	1. Kemandirian auditor 2. Tidak berpihak pada siapapun	12-22	(Alawiyah & Widajantie, 2021)
4	Pengetahuan auditor	Pengetahuan merupakan suatu informasi yang telah dikolaborasikan dengan sebuah pemahaman dan diketahui oleh seseorang atau sesuatu hal yang diperoleh melalui pengamatan akal	1. pengetahuan seorang auditor 2. kualitas	22-30	(Sudarman, Mudjiyono, 2019)

Teknik Analisis Data

Uji Instrumen

Instrumen penelitian biasanya dimanfaatkan sebagai perangkat pengukuran saat penelitian (Sugiyono, 2017). Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai buat memperkirakan fenomena alam serta sosial yang dipelajari. Karena itu, khususnya seluruh fenomena ini dikenal variabel penelitian.

Uji Validitas

Kemudian, pada uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05, standar r tabel digunakan untuk uji signifikansi. Apabila nilai positif dan r hitung $\geq r$ tabel, maka item dapat dikatakan benar, dan apabila r hitung $< r$ tabel maka item dikatakan tak valid

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai buat mengetahui kestabilan ataupun konsistensi alat ukur yang biasanya digunakan dalam kuesioner. Artinya jika pengukuran diulang, apakah alat ukur tersebut akan memperoleh hasil pengukuran yang konsisten. Suatu metode yang kerap dipakai saat penelitian buat mengukur skala rentangan yaitu Cronbach Alpha. Uji reliabilitas ialah lanjutan dari uji validitas, sebagaimana item yang termasuk pada pengujian ialah item yang valid. Gunakan batas 0,6 buat menentukan apakah instrumen tersebut terbukti. Reliabilitas lebih rendah dari 0,6 tidak baik, sedangkan lebih 0,7 dapat diterima, dan lebih tinggi 0,8 itu baik.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dipakai supaya bisa menemui hasil analisis yang dipakai lepas dari penyimpangan asumsi klasik yang mencakupi uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Shapiro Wilk* karena sampel penelitian kurang dari 50. Analisis statistik dilihat dari nilai signifikansi uji *Shapiro Wilk* dengan asumsi sebagai berikut. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hal tersebut menunjukkan pola distribusi normal. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hal tersebut tidak menunjukkan pola distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factor (VIF) dan Toleransi bisa dipakai untuk mengetahui korelasi antar variabel bebas, standarnya jika angka tolerance $> 0,1$ dan $VIF < 10$ bermakna tidak terdapat gejala multikolinearitas, dan jika angka tolerance $< 0,1$ dan $VIF > 10$ bermakna terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam membuktikan uji glejser, perihal ini dibuat melalui regresi antara variabel bebas dengan nilai absolut residual. Jika nilai signifikansi variabel bebas dan residual mutlak lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t dipakai buat memahami apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen signifikan secara parsial pada 5% (Duwi Priyatno, 2014). Ha diakui karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 disetujui serta H_a dibantah, yang artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi memperhitungkan perubahan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Ataupun bisa dikenal proporsi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi bisa dinilai dengan nilai R-Square atau Adjusted R-Square. R-Square digunakan jika variabel independennya hanya 1, dan Adjusted R-Square dipakai ketika variabel independennya adalah satu

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan buat mengetahui pengaruh atau hubungan linier berganda antara dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat. Persamaan untuk regresi linier berganda dengan dua atau lebih variabel independen adalah:

$$Y = \theta + 1 X_1 + 2 X_2 + 3 X_3 + e$$

Pembahasan

Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment

Berdasarkan hasil olahan statistik yang telah dilakukan bahwa nilai signifikan variabel Kompleksitas Tugas adalah sebesar 0.089 yang lebih besar dari 0.05. Artinya H_1 ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kompleksitas Tugas tidak berpengaruh terhadap Audit Judgment. sehingga kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap audit judgment yang diambil oleh BPKP Sumatra Barat.

Pengaruh Independensi Terhadap Audit Judgment

Berdasarkan hasil olahan statistik yang telah dilakukan bahwa nilai signifikan variabel Independensi adalah sebesar 0,052 yang lebih besar dari 0,05. Artinya H₂ ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Independensi tidak berpengaruh terhadap Audit Judgment.

Pengaruh Pengetahuan Auditor Terhadap Audit Judgment

Berdasarkan hasil olahan statistik yang telah dilakukan bahwa nilai signifikan variabel Pengetahuan Auditor adalah sebesar 0,041 yang lebih besar dari 0,05. Artinya H₃ diterima. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengetahuan Auditor berpengaruh positif terhadap audit judgment. ini menunjukkan bahwa semakintinggi pengetahuan seorang auditor maka semakin baik kinerja yang dilakukan di kantor BPKP Sumatra Barat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian mengenai Pengaruh Kompleksitas Tugas, Independensi, dan Pengetahuan Auditor Terhadap Audit Judgment Pada Kantor BPKP Provinsi Sumatera Barat maka dapat di ambil kesimpulannya sebagai berikut :

1. Kompleksitas Tugas tidak berpengaruh terhadap Audit Judgment Pada Kantor BPKP Provinsi Sumatera Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa auditor mengetahui dengan jelas atas tugas apa yang dilakukannya, tidak mengalami kesulitan dalam melakukan tugas dan dapat melakukan tugasnya dengan baik.
2. Independensi tidak berpengaruh terhadap Audit Judgment Pada Kantor BPKP Provinsi Sumatera Barat. Hal ini menunjukkan bahwa independensi auditor masih ada auditor yang masih mementingkan itegritas maka audit *judgment* yang dihasilkan para auditor sudah bersikap independen dan memiliki independensi yang baik di BPKP Provinsi Sumatera Barat.
3. Pengetahuan Auditor memberi pengaruh positif terhadap Audit Judgment Pada Kantor BPKP Provinsi Sumatera Barat. Hal ini mengindikasikan bahwa auditor dapat memahami dan tidak mendapat kesulitan atas tugas yang dikerjakannya. Auditor mempunyai informasi yang relevan dan jelas sehingga dapat mengintegrasikan informasi tersebut menjadi suatu judgment yang baik dikantor BPKP Provinsi Sumatera Barat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak dan rekan rekan kampus STIE KBP Padang yang telah ikut serta membantu sehingga artikel ini dapat kami publikasikan dan bermanfaat bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, R. W., & Widajantie, T. D. (2021). *Pengaruh Obedience Pressure , Independensi , Dan Keahlian Audit Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Surabaya Timur*. 14(1), 68–80.
- Azizah, N., Kustono, A. S., & Fitriya, E. (2019). *Pengaruh Kompetensi Audit , Kompleksitas Tugas Dan Locus Of Control Terhadap Audit Judgment*. 8(1), 46–51.
- Azizah, N., Kustono, A. S., Fitriya, E., & Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, P. (2019). Locus Of Control Terhadap Audit Judgment. *Pengaruh Kompetensi Audit, Kompleksitas Tugas Dan Locus Of Control Terhadap Audit Judgment*, 8(1), 46–51. Www.Iapi.Or.Id
- Duwi Priyatno. (2014). *SPSS 22 (CV.Andi Offset (ed.))*.
- Ghozali, I. (2016). *IBM SPSS 23 (Badan Penertib Universitas Diponegoro (ed.); 8th ed.)*.
- Gracea, A., Kalangi, L., & Rondonuwu, S. (2017). Pengaruh Keahlian Auditor, Pengetahuan Auditor Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment (Studi Kasus Pada Bpk Ri Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara). *Jurnal Emba*, 5(2), 2627–2636.
- Luh, N., Puput, K., & Suputra, I. D. G. D. (2014). *Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas, Dan Locus Of Control Terhadap Audit Judgment Ni. 3*, 429–438.
- Priyoga, I., & Ayem, S. (2019). *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Gender, Kompleksitas Tugas, Independensi, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Kasus Pada Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta)*. 27(1), 61–72.
- Puspawardani, I., & Pesudo, D. A. A. (2022). Tekanan Ketaatan, Pengetahuan, Pengalaman Auditor, dan Audit Judgment. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 7(1), 1–25. <https://doi.org/10.51289/peta.v7i1.506>
- Putu, N., & Sari, S. (2018). *Self-Efficacy Memoderasi Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu, Independensi Terhadap Audit Judgment BPK RI Provinsi Bali*. 23, 267–295.
- Rahmatika, N. N., Mahardika, D. P. K., & Aminah, W. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Tekanan Ketaatan dan Independensi Terhadap Audit Judgment (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung). *E-Proceeding of Management*, 6(1), 694–704.

- Rahmatika, N. N., Putra, D., Mahardika, K., & Telkom, U. (2019). *Engaruh, Pengetahuan, Tekanan Ketaatan An Indepedensi Terhadap Audit Judgment*. 6(1), 694–704.
- Simbolon, A. K. A. P. (2019). *Pengaruh Pengalaman Auditor , Locus of Control dan Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan terhadap Audit Judgment di BPKP Sumatera Utara*. 3.
- Simbolon, A. K., Panjaitan, R. A., Sebayang, J., Tarihoran, C., & Tobing, M. L. (2019). *Pengaruh Pengalaman Auditor, Locus of Control dan Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan terhadap Audit Judgment di Kantor BPKP Perwakilan Sumatera Utara*. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(2), 239. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.143>
- Sudarman, Mudjiyono, E. D. W. (2019). *Pengalaman dan keahlian terhadap audit judgment auditor kap di semarang*. 5(1), 1–8.
- sugiyono. (2017). *metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif, kualitatif,kombinasi dan R&D*. Alfabeta,cv.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta (ed.)).
- Tunggal, A. W. (1997). *Dasar-dasar Pemeriksaan Operasional* (1st ed.). PT Rineka Cipta.
- Widiastoeti, H. (2022). *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment*. 2(1), 114–125.
- Wiwik Pratiwi Dan Dhona Nadia Pratiwi. (2020). *Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi Auditor, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Audit Judgment* *Wiwik*. 1(2), 239–251.